

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

1. Pengkajian

Pengkajian keperawatan pada kedua dokumentasi hampir terdapat kesamaan data pengkajian. Peneliti menemukan bahwa terdapat beberapa data yang diperoleh dari pengkajian yang dilakukan oleh perawat pada subjek 1 dan subjek 2 yang sesuai dengan gejala dan tanda mayor serta minor. Dari gangguan pertukaran gas yaitu berupa dispnea, takikardia, bunyi nafas tambahan dan pola nafas abnormal.

2. Diagnosis

Diagnosis keperawatan pada dokumen subjek 1 dan subjek 2 terdapat persamaan diagnosis keperawatan yaitu bersihan jalan nafas tidak efektif. Pada hasil studi dokumentasi terdapat perbedaan antara teori diagnosis keperawatan dengan perumusan diagnosis keperawatan di ruangan . diagnosis keperawatan yang di tegakana di ruangan memprioritaskan masalah yang utama sehingga diagnosis gangguan pertukaran gas tidak diangkat

3. Intervensi

Intervensi yang didokumentasikan oleh perawat pada dokumen subjek 1 dan subjek 2 terdapat kesamaan. Apabila dibandingkan dengan teori yang dijadikan sebagai acuan, bahwa perawat telah merencanakan intervensi yang sesuai dengan teori, akan tetapi ada beberapa tindakan yang tidak di dokumentasikan.

4. Implementasi

Implementasi pada subjek 1 dan subjek 2 peneliti menemukan perbedaan dengan teori. Hasil pengamatan pada dokumen pada subjek 1 dan subjek 2 di Ruang Durian RSUD Klungkung, perawat mendokumentasikan tindakan keperawatan menggunakan catatan perkembangan keperawatan dan implementasi rawat inap dengan mengisi checklist pada table berupa majamen bersihan jalan nafas, manajemen pengaturan suhu tubuh, manajemen pemberian edukasi. Menurut perawat yang bertugas di Ruang Durian RSUD Klungkung ceklist tersebut sudah ditetapkan di rumah sakit atau menjadi standar dirumah sakit jadi hanya tinggal mengisi yang tersedia didalam ceklist.

1. Evaluasi

Peneliti menemukan perbedaan pada bagian penulisan data objektif, dan planning, untuk data objektif perawat kurang mendokumentasikan indicator evaluasi yang menunjang seperti suara nafas tambahan, tidak adanya sianosis dan dispnea. Pada bagian planning yang telah didokumentasikan, perawat kurang mendokumentasikan mengenai perencanaan keperawatan yang akan dilanjutkan, dihentikan, atau ditambah dari rencana tindakan keperawatan yang telah ditentukan sebelumnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai gambaran asuhan keperawatan pada anak asma dengan gangguan pertukaran gas di Ruang Durian RSUD Klungkung, peneliti menyarankan kepada :

1. Institusi pendidikan

Metode penelitian yang digunakan diharapkan dapat dikembangkan sehingga penelitian yang dilakukan dapat lebih mendalam dan mendapatkan hasil yang lebih sempurna agar tercapainya tujuan yang diharapkan.

2. Instansi rumah sakit

Hasil penelitian ini diharapkan kepada pihak rumah sakit khususnya perawat sebagai tim kesehatan yang paling sering berhubungan dengan pasien dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan terhadap acuan terkini atau terbaru sehingga mampu melakukan asuhan keperawatan secara komprehensif dan optimal. Selain itu diharapkan rumah sakit mengkaji lebih dalam format dokumentasi asuhan keperawatan dengan tindakan yang sering dilakukan perawat tetapi tidak ada dalam intervensi, sehingga sesuai dengan buku sumber atau acuan teori yang terbaru.

3. Kepada peneliti lain

Peneliti ini diharapkan dapat digunakan sebagai data dasar untuk penelitian selanjutnya dan mengembangkan variable yang dapat dihubungkan dengan pasien asma khususnya pada anak dalam lingkup yang lebih luas sehingga mendapat data .